



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PERAN KOMITE PERALIHAN ACEH DALAM MENJAGA PERDAMAIAN DI ACEH (STUDI KASUS GANGGUAN KEAMANAN MENJELANG PEMILUKADA 2012 DI BANDA ACEH)

ABSTRACT

ABSTRAK

ARSIL, PERAN KOMITE PERALIHAN ACEH DALAM MENJAGA
2014 PERDAMAIAN DI ACEH

(Studi Kasus Gangguan Keamanan menjelang Pemilu 2012 di Banda Aceh)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala

(xii,58),App,tabl,bibl.

(Dr. Syarifuddin Hasyim, SH., M.Hum dan Dr. Effendi Hasan, MA)

Sebagai pihak yang pernah terlibat konflik dengan Pemerintah, Komite Peralihan Aceh mempunyai peran yang besar dalam menjaga dan merawat perdamaian di Aceh, suasana damai sangat diharapkan oleh masyarakat Aceh itu agar kedamaian ini bisa terus bertahan lama. Namun, perdamaian yang telah berlangsung di Aceh kembali terusik menjelang Pemilu 2012 di Aceh, dimana mulai terjadinya kasus teror, bom dan penembakan terjadi di Aceh menjelang pesta demokrasi tersebut dilaksanakan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang peran Komite Peralihan Aceh dalam menjaga perdamaian di Aceh dan untuk menjelaskan pandangan Komite Peralihan Aceh dalam menanggapi kasus gangguan keamanan menjelang Pemilu 2012 di Aceh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini diperoleh melalui penelitian kepustakaan dan lapangan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara membaca buku teks, dan bahan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini, sedangkan penelitian lapangan dilakukan dengan cara wawancara dengan pihak-pihak yang mengetahui masalah dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. Adapun peran Komite Peralihan Aceh Dalam Menjaga Perdamaian di Aceh, terdapat tiga peran yang menonjol, pertama peran dalam hal menjaga komitmen perdamaian, kedua tentang menjaga keadilan, dan yang ketiga melakukan sosialisasi tentang perlunya menjaga dan merawat perdamaian di Aceh. Sedangkan pandangan Komite Peralihan Aceh dalam menanggapi kasus gangguan keamanan yang terjadi menjelang Pemilu 2012 di Banda Aceh, ada dua pandangan, pertama gangguan keamanan untuk merusak perdamaian di Aceh dan yang kedua merusak demokrasi menjelang Pemilu 2012 di Banda Aceh.

Komite Peralihan Aceh harus terus berkomitmen dalam menjaga dan merawat perdamaian di Aceh, mensosialisasikan butir perdamaian yang telah ditandatangani dengan Pemerintah, agar lapisan masyarakat di Aceh mengetahui apa yang telah ditandatangani tersebut.

Kata Kunci: Komite Peralihan Aceh, Perdamaian, Pemilu.